

## ABSTRAK

Penyakit jantung koroner adalah penyakit yang disebabkan adanya plak atau *ateroma* yang menumpuk di dalam arteri koroner yang mensuplai oksigen ke otot jantung. Pekerja di gudang tembakau termasuk pekerja yang memiliki waktu sedikit dalam istirahatnya. Mereka mulai bekerja dari jam 8 pagi hingga jam 8 malam dengan waktu istirahat dua kali yaitu siang dan sore hari dengan masing-masing waktu istirahat selama 1 jam. Selain itu, banyak juga pekerja yang melakukan pekerjaan berat seperti memanggul hasil olahan tembakau, mencampur bumbu rokok (*caos*) dengan tembakau yang sudah digiling, serta waktu istirahat yang tidak digunakan secara benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan PT (*Prothrombin Time*), APTT (*Activated Partial Thromboplastin Time*) Dan CK-MB (*Creatinine Kinase-Myocardial Band*) terhadap penyakit jantung koroner pada pekerja gudang tembakau. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik *cross-sectional*. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 20 serum dan plasma pekerja gudang tembakau. Pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Biogen Kota Pamekasan pada bulan Januari sampai bulan April 2024. Hasil yang diperoleh PT dan APTT memendek sebanyak 5 sampel (25%) dan normal sebanyak 15 sampel (75%) serta CK-MB hasil peningkat 5 sampel (25%) dan hasil normal 15 sampel (75%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa PT, APTT dan CK-MB memiliki hubungan yang kuat karena diperoleh hasil kolerasi sebesar -684 oleh sebab itu diharapkan para pekerja untuk mengatur waktu istirahat yang cukup, menjaga pola hidup sehat, berhenti atau mengurangi rokok serta selalu menggunakan APD saat bekerja.

**Kata Kunci:** PT, APTT, CK-MB, Potensi penyakit jantung koroner, Pekerja gudang tembakau

## ABSTRACT

Coronary heart disease is caused by plaque or atheroma that accumulates in the coronary arteries which supply oxygen to the heart muscle. Workers in tobacco warehouses are among the workers who have little time to rest. They start working from 8 am to 8 pm with two breaks, namely afternoon and evening with 1 hour rest time each. Apart from that, many workers also do heavy work such as carrying processed tobacco products, mixing cigarette spices (caos) with ground tobacco, and don't use rest time properly. The aim of this study was to determine the relationship between PT (*Prothrombin Time*), APTT (*Activated Partial Thromboplastin Time*) and CK-MB (*Creatinine Kinase-Myocardial Band*) on coronary heart disease in tobacco warehouse workers. The type of research used is cross-sectional analysis. The samples used were 20 sera and plasma from tobacco warehouse workers. Sample examination was carried out at the Biogen Laboratory, Pamekasan City from January to April 2024. The results obtained by PT and APTT were shortened by 5 samples (25%) and normal by 15 samples (75%) and CK-MB results increased by 5 samples (25%) and normal results for 15 samples (75%). Based on these results, it can be concluded that PT, APTT and CK-MB have a strong relationship because the correlation result was -0.684. Therefore, it is hoped that workers will arrange sufficient rest time, maintain a healthy lifestyle, stop or reduce smoking and always use APD when working.

**Keywords:** PT, APTT, CK-MB, Potential for coronary heart disease, tobacco warehouse workers.